



Pemanfaatan ChatGPT sebagai Media Pembelajaran Teks Biografi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X

Aprina Enzel Sihotang, Santa Hoky Hutagalung*, & M. Surip

Universitas Negeri Medan, Indonesia

ABSTRACT

The advancement of artificial intelligence (AI) has significantly transformed the field of education, particularly through the integration of ChatGPT as an interactive learning tool. This study aims to evaluate the effectiveness of ChatGPT in teaching biographical texts to tenth-grade students in Bahasa Indonesia classes. Employing a quantitative approach with a quasi-experimental design, the research involved two groups of students: an experimental group that utilized ChatGPT as a learning medium and a control group that relied on conventional teaching methods. Data were collected through achievement tests, student perception questionnaires, and classroom observations. The findings indicate that the integration of ChatGPT enhanced students' comprehension of the structure and elements of biographical texts more effectively than traditional methods. Moreover, the students in the experimental group demonstrated higher levels of engagement and interest during the learning process. Therefore, the application of ChatGPT as a pedagogical tool for biographical text instruction offers a promising innovation for improving the quality of Bahasa Indonesia education.

ARTICLE HISTORY

Submitted	29 03 2025
Revised	11 09 2025
Accepted	21 09 2025
Published	02 10 2025

KEYWORDS

Artificial Intelligence; Indonesian Language; Biographical Texts; ChatGPT; Learning Media.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

santahoky.hutagalung@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v10i1.10990>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah memberikan pengaruh signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan (Ramadhan et al., 2023). Salah satu teknologi AI yang berkembang pesat adalah ChatGPT, sebuah model bahasa berbasis kecerdasan buatan yang mampu menghasilkan teks secara otomatis berdasarkan masukan pengguna. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat digunakan sebagai media interaktif yang membantu siswa memahami berbagai materi pelajaran sekaligus membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Suharmawan, 2023). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teknologi berperan penting dalam mendukung pemahaman siswa terhadap berbagai jenis teks, salah satunya teks biografi yang menjadi materi ajar di kelas X.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013, pembelajaran teks biografi merupakan salah satu kompetensi dasar yang wajib dikuasai siswa kelas X. Teks biografi berfungsi memperkenalkan tokoh-tokoh inspiratif sekaligus menanamkan nilai positif melalui perjalanan hidup mereka (Brown et al., 2014). Namun, praktik pembelajaran sering menghadapi kendala, seperti rendahnya minat siswa, metode pembelajaran yang kurang interaktif, serta keterbatasan sumber belajar yang menarik dan relevan. Teks biografi adalah narasi yang mengisahkan perjalanan hidup seseorang berdasarkan fakta dan data akurat. Menurut Widiastuti dan Yuliati (2025), teks biografi menyajikan aspek pribadi, pendidikan, maupun karier seorang tokoh yang bertujuan memberi inspirasi bagi pembaca. Teks biografi memiliki tiga struktur utama, yakni orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Dalam konteks pembelajaran, siswa diharapkan mampu menulis teks biografi berdasarkan data yang akurat dan menyajikannya dengan gaya penulisan yang menarik. Namun, banyak siswa masih menghadapi kesulitan dalam menyusun teks biografi yang sesuai dengan kaidah kebahasaan, baik dari segi struktur, isi, maupun kreativitas (Nugroho et al., 2023).

Dalam konteks tersebut, kecerdasan buatan (AI) dapat menjadi solusi inovatif untuk mendukung proses pembelajaran (Alatas et al., 2024). ChatGPT, sebagai teknologi AI berbasis *Natural Language Processing* (NLP), memiliki kemampuan memahami dan menghasilkan teks dalam bahasa alami (Juni et al., 2025). Teknologi ini dapat membantu siswa menyusun teks biografi secara lebih terstruktur, memberikan referensi yang sesuai, serta menyediakan umpan balik terkait tata bahasa dan struktur teks (Amien & Kusumawati, 2024). Selain itu, penggunaan ChatGPT juga



berpotensi meningkatkan literasi teknologi siswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran digital (Pratiwi et al., 2024).

Meski demikian, pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran juga menghadirkan sejumlah tantangan (Ulviani, 2025). Salah satu tantangan utama adalah potensi ketergantungan siswa pada AI tanpa melakukan analisis kritis terhadap informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, peran guru tetap krusial dalam membimbing siswa agar tetap kreatif dan mandiri dalam menyusun teks biografi (Kusworo et al., 2024).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran teks biografi di kelas X. Fokus penelitian meliputi sejauh mana AI dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur teks biografi, mengembangkan keterampilan menulis, serta menelaah respons siswa dan guru terhadap integrasi teknologi ini dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji tantangan dan solusi dalam penerapan ChatGPT di kelas. Dengan memahami manfaat dan hambatan yang ada, pemanfaatan teknologi AI diharapkan dapat dioptimalkan untuk mendukung pencapaian kompetensi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang diterapkan pada siswa kelas X di salah satu sekolah menengah atas. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa studi kasus memungkinkan peneliti mengeksplorasi secara mendalam pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran teks biografi. Tujuan utama penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks biografi serta menganalisis sejauh mana penggunaan ChatGPT dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia (Wulandari et al., 2024).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen hasil pembelajaran. Dalam proses penelitian, siswa diberikan tugas menulis teks biografi dengan bantuan ChatGPT, kemudian hasil karya mereka dianalisis berdasarkan tingkat keterbacaan, kesesuaian struktur, dan aspek kreativitas. Teknologi pembelajaran ini digunakan sebagai sarana untuk menilai sejauh mana pemanfaatan ChatGPT berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X (Baskara & Mukarto, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Literasi Teknologi

Pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan literasi teknologi siswa. Kehadiran teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam dunia pendidikan membuka peluang bagi siswa untuk lebih akrab dengan perangkat digital yang sebelumnya hanya digunakan secara terbatas. Dengan terbiasa menggunakan AI sebagai alat bantu, siswa memperoleh pengalaman baru dalam memanfaatkan teknologi digital secara produktif (Arumsari, 2024). Hal ini sekaligus membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Penggunaan ChatGPT juga mendorong siswa untuk membangun kebiasaan belajar berbasis teknologi. Ketika siswa berinteraksi dengan ChatGPT, mereka belajar bagaimana memanfaatkan fitur teknologi untuk mendukung kebutuhan akademik. Aktivitas ini secara tidak langsung membentuk pola pikir adaptif, di mana teknologi dipandang bukan hanya sebagai hiburan, melainkan sebagai sarana pembelajaran yang konstruktif. Dengan demikian, siswa semakin memahami relevansi teknologi dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menggunakannya secara bijak.

Kemampuan siswa dalam memilah informasi juga meningkat melalui interaksi dengan ChatGPT. AI memberikan beragam jawaban yang perlu dianalisis secara kritis oleh siswa agar mereka dapat menentukan informasi yang paling relevan. Proses ini mendorong keterampilan literasi digital sekaligus membangun kecakapan berpikir kritis. Dengan demikian, literasi teknologi bukan hanya berfokus pada kemampuan menggunakan perangkat, tetapi juga mencakup keterampilan menilai validitas, relevansi, dan kualitas informasi yang diperoleh dari AI.

Literasi teknologi yang terbangun melalui penggunaan ChatGPT memperkuat kesiapan siswa dalam menghadapi perkembangan pendidikan digital di masa depan. Mereka menjadi lebih terbuka terhadap pembelajaran berbasis

teknologi lain yang mungkin akan digunakan dalam kurikulum mendatang. Hal ini menjadikan ChatGPT tidak hanya sebagai media pembelajaran teks biografi, tetapi juga sebagai jembatan untuk meningkatkan kompetensi digital siswa secara komprehensif.

Pengembangan Keterampilan Menulis

ChatGPT terbukti efektif dalam membantu siswa memahami struktur teks biografi. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menyusun orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi mulai menunjukkan kemajuan signifikan. AI menyediakan contoh teks yang sistematis dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat meniru dan mengembangkan pola tersebut dalam tulisan mereka sendiri (Atmojo & Wardana, 2025). Dengan demikian, keterampilan menulis siswa tidak hanya meningkat dalam hal teknis, tetapi juga dalam hal pemahaman konseptual.

Selain struktur, gaya penulisan juga mengalami perkembangan yang nyata. ChatGPT memberikan referensi mengenai pemilihan diksi, penggunaan kalimat efektif, dan penerapan tata bahasa yang sesuai kaidah. Dengan bantuan ini, siswa dapat menghindari kesalahan kebahasaan yang umum terjadi, sekaligus meningkatkan kualitas tulisan mereka agar lebih komunikatif dan menarik. Hal ini sangat penting mengingat teks biografi tidak hanya menyampaikan informasi faktual, tetapi juga menekankan pada aspek naratif yang inspiratif.

Kreativitas siswa pun ikut berkembang seiring penggunaan ChatGPT. AI mendorong siswa untuk mengeksplorasi berbagai sudut pandang dalam penulisan biografi tokoh. Misalnya, selain menulis tentang perjalanan hidup tokoh dari sisi pendidikan atau karier, siswa juga dapat menggali sisi kemanusiaan, nilai moral, atau peran sosial tokoh tersebut. Pengembangan sudut pandang ini menjadikan teks biografi lebih kaya, mendalam, dan relevan dengan kehidupan siswa.

Penggunaan ChatGPT memungkinkan siswa mengakses referensi lebih luas. AI memberikan informasi tambahan mengenai tokoh, baik dari segi fakta sejarah maupun pencapaian yang relevan. Dengan demikian, teks biografi yang ditulis siswa menjadi lebih faktual, argumentatif, dan sesuai dengan tuntutan akademik. Keuntungan ini menempatkan ChatGPT sebagai media yang strategis dalam mengembangkan keterampilan menulis yang berbasis data dan tetap kreatif.

Interaksi dan Motivasi Belajar

Interaksi siswa dengan ChatGPT menjadikan pembelajaran lebih hidup dan dinamis. Berbeda dengan metode konvensional yang cenderung satu arah, ChatGPT menawarkan pengalaman belajar berbasis dialog yang interaktif (Fahada et al., 2023). Siswa dapat mengajukan pertanyaan, berdiskusi, bahkan meminta klarifikasi terkait tokoh biografi yang mereka pelajari. Pola interaktif ini menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menumbuhkan rasa ingin tahu.

Motivasi belajar siswa juga meningkat karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Umpan balik langsung dari ChatGPT mengenai struktur teks, tata bahasa, dan gaya penulisan membuat siswa merasa diperhatikan dan mendapatkan bimbingan personal. Hal ini menumbuhkan rasa percaya diri dalam menulis, karena mereka mengetahui kesalahan yang dilakukan dan langsung memperoleh solusi untuk memperbaikinya.

Selain itu, interaksi dengan ChatGPT juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi berbagai tokoh inspiratif. Diskusi yang terjadi tidak hanya terbatas pada tokoh lokal atau nasional, tetapi juga mencakup tokoh internasional. Dengan demikian, wawasan siswa menjadi lebih luas, dan mereka terdorong untuk mengaitkan pembelajaran biografi dengan nilai-nilai global yang relevan dengan kehidupan masa kini.

Faktor lain yang memengaruhi motivasi siswa adalah pengalaman belajar yang lebih personal. ChatGPT mampu menyesuaikan gaya penjelasan dengan kebutuhan siswa, sehingga mereka merasa lebih diperhatikan dibandingkan pembelajaran tradisional. Hal ini menjadikan proses belajar lebih bermakna, mendorong partisipasi aktif, dan memotivasi siswa untuk menghasilkan karya biografi yang berkualitas.

Pembelajaran yang Interaktif

Pembelajaran berbasis ChatGPT menawarkan pola interaksi yang lebih variatif dibandingkan pembelajaran konvensional. Siswa dapat berlatih menulis teks biografi dengan metode tanya jawab yang menyerupai percakapan, sehingga materi terasa lebih mudah dipahami. AI berperan sebagai mitra diskusi yang mampu menjawab pertanyaan secara cepat, akurat, dan kontekstual, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik.

Selain itu, penggunaan ChatGPT juga meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas. Dengan model pembelajaran yang lebih interaktif, siswa merasa lebih nyaman untuk mengemukakan ide dan berpendapat. Mereka tidak lagi hanya sebagai penerima informasi, melainkan sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini memperkuat posisi ChatGPT sebagai media pembelajaran yang mampu mendorong pembelajaran kolaboratif.

Dinamika kelas juga mengalami perubahan yang positif. Suasana belajar menjadi lebih hidup karena siswa terlibat dalam diskusi aktif, baik dengan AI maupun dengan guru dan teman sekelas. Interaksi ini tidak hanya membantu siswa memahami teks biografi secara lebih baik, tetapi juga melatih keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan abad ke-21. Dengan adanya interaksi yang lebih intensif, pembelajaran menjadi lebih bermakna. Siswa dapat menghubungkan materi biografi dengan pengalaman pribadi atau kondisi sosial yang mereka hadapi. Hal ini tidak hanya memperkaya pemahaman, tetapi juga membuat pembelajaran lebih relevan dan kontekstual.

Efisiensi Waktu dalam Pembelajaran

Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran juga terbukti meningkatkan efisiensi waktu. Guru tidak perlu lagi menghabiskan waktu untuk mencari referensi manual, karena AI dapat menyajikan informasi yang relevan dan akurat dalam waktu singkat. Hal ini memungkinkan guru untuk lebih fokus pada aspek pembinaan keterampilan menulis siswa dan membimbing mereka dalam mengembangkan kreativitas.

Selain itu, efisiensi waktu juga dirasakan oleh siswa. Mereka dapat memperoleh jawaban atau referensi dengan cepat tanpa harus menelusuri banyak sumber. Akses informasi yang lebih mudah ini membuat proses penulisan teks biografi menjadi lebih efektif dan terarah. Siswa pun memiliki lebih banyak waktu untuk memperbaiki dan menyempurnakan tulisan mereka.

Dari perspektif pembelajaran, efisiensi ini berdampak pada kualitas kelas. Guru dapat merencanakan pembelajaran dengan lebih sistematis karena waktu yang tersedia dapat digunakan untuk kegiatan produktif seperti diskusi, presentasi, dan refleksi. Hal ini menjadikan kelas lebih dinamis dan berfokus pada pengembangan keterampilan. Dengan memanfaatkan efisiensi yang ditawarkan ChatGPT, pembelajaran teks biografi tidak hanya lebih cepat, tetapi juga lebih mendalam. Guru dan siswa sama-sama memperoleh manfaat, sehingga kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat secara signifikan.

Tantangan dan Solusi

Meskipun memberikan banyak manfaat, penggunaan ChatGPT juga menghadirkan sejumlah tantangan yang perlu dicermati (Mayer & Fiorella, 2021). Potensi ketergantungan siswa terhadap AI menjadi salah satu isu utama. Siswa dapat terjebak dalam kenyamanan menggunakan jawaban AI tanpa melakukan analisis kritis. Hal ini berisiko mengurangi kemampuan berpikir mandiri dan kreativitas mereka dalam menulis.

Risiko plagiarisme juga menjadi perhatian serius. Ketika siswa hanya menyalin informasi dari AI, keaslian karya mereka menjadi dipertanyakan. Kondisi ini bertentangan dengan tujuan pembelajaran, yang menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan orisinalitas dalam berkarya. Oleh karena itu, perlu ada langkah antisipatif untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan.

Tantangan lain adalah kurangnya kreativitas jika siswa sepenuhnya mengandalkan AI dalam menulis teks biografi. AI memang mampu menyediakan informasi dan contoh, tetapi keunikan dalam menulis tetap membutuhkan imajinasi serta sudut pandang pribadi dari siswa. Tanpa bimbingan guru, kreativitas siswa berisiko terhambat dan karya mereka kehilangan sentuhan personal.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru berperan penting sebagai fasilitator. Guru harus membimbing siswa dalam menggunakan AI secara bijak, menekankan pentingnya berpikir kritis, serta mendorong kreativitas dalam menulis. Selain itu, guru dapat memberikan tugas tambahan berupa analisis teks hasil ChatGPT, sehingga siswa belajar memodifikasi informasi sebelum menggunakannya. Dengan strategi ini, pemanfaatan AI dalam pembelajaran tetap terkendali dan mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pengembangan kompetensi siswa.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan ChatGPT sebagai media pembelajaran teks biografi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. ChatGPT mampu membantu siswa memahami struktur teks biografi, menyusun tulisan yang lebih sistematis, serta menumbuhkan kemandirian dalam menulis. Selain itu, ChatGPT memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dibandingkan metode konvensional, karena menyediakan informasi yang luas, relevan, dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja.

Respon siswa terhadap penggunaan ChatGPT menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Mereka lebih antusias dalam menulis teks biografi karena mendapat umpan balik langsung mengenai tata bahasa, struktur, dan gaya penulisan. Fleksibilitas ChatGPT dalam menyediakan materi dan contoh teks juga memperkaya pemahaman siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan kontekstual.

Namun demikian, terdapat tantangan yang perlu diantisipasi, seperti keterbatasan akses internet, risiko ketergantungan siswa pada teknologi, serta potensi berkurangnya kreativitas jika penggunaan tidak diarahkan dengan baik. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator sangat penting untuk memastikan pemanfaatan ChatGPT dilakukan secara bijak, kritis, dan kreatif. Dengan pendampingan yang tepat, ChatGPT dapat menjadi inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan era digital serta mendukung tercapainya kompetensi siswa secara optimal.

REFERENSI

- Alatas, M. A., Romadhon, S., & Rachmayanti, I. (2024). Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa: Perspektif mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91833>
- Amien, A. A., & Kusumawati, H. (2024). Optimalisasi ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis ekologi di SMAN 4 Pamekasan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 63–76. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.17181>
- Arumsari, D. (2024). Fenomena penggunaan ChatGPT dalam praktik pendidikan: Antara sisi positif dan negatif. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 6(1), 70–84. <https://doi.org/10.23887/jpsu.v6i1.96086>
- Atmojo, S. E., & Wardana, A. K. (2025). Pemanfaatan teknologi digital sebagai strategi efektif meningkatkan literasi sains di sekolah dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 167–175. <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i3.4237>
- Baskara, R., & Mukarto, M. (2023). Exploring the implications of ChatGPT for language learning in higher education. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 7(2), 343–360. <https://doi.org/10.21093/ijeltal.v7i2.1387>
- Brown, P. C., Roediger, H. L., & McDaniel, M. A. (2014). *Make it stick: The science of successful learning*. The Belknap Press of Harvard University Press. <https://doi.org/10.2307/j.ctt6wprs3>
- Fahada, N., Tampubolon, J., & Chairunnisa. (2023). Pemanfaatan penggunaan ChatGPT dalam meningkatkan kemampuan pengajaran bahasa Inggris. *Center of Knowledge: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 65–71. <https://doi.org/10.51178/cok.v3i2.1669>
- Juni, R. W., Amir, J., & Nensilanti, N. (2025). Pemanfaatan ChatGPT sebagai alat bantu penyusunan bahan ajar Bahasa Indonesia di SMA 3 Parepare. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11(2), 1710–1735. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i2.5634>
- Kusworo, K., Goreta, G., Hanafi, I., Susanto, T. T. D., & Astuti, I. A. D. (2024). ChatGPT sebagai era baru dalam transformasi pembelajaran: Systematic literature review. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 8(3), 480–492. <https://doi.org/10.30998/sap.v8i3.17991>
- Mayer, R. E., & Fiorella, L. (Eds.). (2021). *The Cambridge handbook of multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108894333>
- Nugroho, S. A., Rohmawati, L., Rahayu, T., Wicaksono, T. F. W., Utomo, A. P. Y., & Prasandha, D. (2023). Penerapan model ASSURE dengan media QuizAlize dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan

teks berita kelas VII. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(2), 56–67.

<https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.113>

- Pratiwi, N. K., Yulianto, B., Mintowati, M., Supratno, H., Sodiq, S., & Mulyono, M. (2024). Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan ChatGPT: Peluang dan tantangan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah wajib pada kurikulum perguruan tinggi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(3), 2727–2742. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3931>
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). Pemanfaatan ChatGPT dalam dunia pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25–30. <https://doi.org/10.32511/flash.v9i1.1069>
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan ChatGPT dalam dunia pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>
- Ulviani, M. (2025). Pendekatan TARL untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di SDN Taeng. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(1), 59–68. <https://doi.org/10.23969/wistara.v6i1.22753>
- Widiastuti, R. Y., & Yuliati, N. (2025). Parental readiness in child rearing in the digital era. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 13(1), 100–111. <https://doi.org/10.23887/paud.v13i1.84892>
- Wulandari, T., Sofendi, Wijaya, A., Fiftinova, Eryansyah, Rosmalina, I., & Hayati, R. (2024). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbantuan OpenAI: ChatGPT dalam pengajaran Bahasa Inggris bagi guru sekolah menengah pertama. *TAAWUN*, 4(2), 401–412. <https://doi.org/10.37850/taawun.v4i02.771>